

**PENGARUH POLA PERESEPAN TERHADAP BIAYA DAN
EFEKTIVITAS OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN
HIPERTENSI PESERTA JAMINAN KESEHATAN
NASIONAL RAWAT JALAN RSUD
Dr. SOEDIRMAN KEBUMEN**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana Farmasi



Diajukan oleh:

**NUR WAKHIDAH KHOERUNNISA
NIM: C11600042**

**PROGRAM STUDI FARMASI PROGRAM SARJANA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH
GOMBONG
2020**

Halaman Persetujuan

PENGARUH POLA PERESEPAN TERHADAP BIAYA DAN
EFEKTIVITAS OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN
HIPERTENSI PESERTA JAMINAN KESEHATAN
NASIONAL RAWAT JALAN RSUD
Dr. SOEDIRMAN KEBUMEN

Telah disetujui dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat
untuk diujikan Pada Tanggal 3 Juli 2020

Pembimbing,

Pembimbing I

(Apt. Eka Wuri Handayani., MPH)
NIDN. 0628088504

Pembimbing II

(Dr. Apt. Endang Yuniarti., M.Kes)
NIDN. 0624067001

Mengetahui

Ketua Program Studi

(Drs. Apt. Muh. Hasnul Khuluq., M.Farm)
NIDN. 0620076601

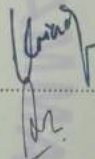
Halaman Pengesahan

PENGARUH POLA PERESEPAN TERHADAP BIAYA DAN
EFEKTIVITAS OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN
HIPERTENSI PESERTA JAMINAN KESEHATAN
NASIONAL RAWAT JALAN RSUD
Dr. SOEDIRMAN KEBUMEN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:
NUR WAKHIDAH KHOERUNNISA
NIM: C11600042

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
pada tanggal 3 Juli 2020

Susunan Tim Penguji

1. Apt. Eka Wuri Handayani.,MPH (Penguji I) 
2. Apt. Rafila Intiyani.,M.Clin.Pharm (Penguji II) 
3. Dr. Apt. Endang Yuniarti.,M.Kes (Penguji III) 

Mengetahui,

Ketua Program Studi Farmasi Program Sarjana



(Drs. Apt. Muh. Husnul Khuluq.,M.Farm)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Gombong, 3 Juli 2020



Nur Wakhidah Khoerunnisa

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Wakhidah Khoerunnisa
Tempat/ Tanggal Lahir : Kebumen, 3 Juli 1998
Alamat : Desa Pengempon Rt.02 Rw.04 Kecamatan
Sruweng Kabupaten Kebumen
Nomor Telepon/Hp : 083863243578
Alamat Email : nurwakhidahkhoerunnisa@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:
"Pengaruh Pola Peresepan Terhadap Biaya Dan Efektivitas Obat Antihipertensi
Pada Pasien Hipertensi Peserta Jaminan Kesehatan Nasional Rawat Jalan RSUD
Dr. Soedirman Kebumen"

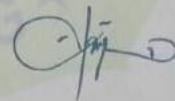
Bebas dari plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut
terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan
perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan
dari siapapun.

Gombong, 3 Juli 2020

Yang membuat pernyataan



Nur Wakhidah Khoerunnisa

v

STIKES Muhammadiyah Gombong

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik STIKes Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Wakhidah Khoerunnisa
NIM : C11600042
Program studi : Farmasi
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKes Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas skripsi saya yang berjudul:

**PENGARUH POLA PERESEPAN TERHADAP BIAYA DAN EFEKTIVITAS
OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN HIPERTENSI PESERTA
JAMINAN KESEHATAN NASIONAL RAWAT JALAN RSUD
Dr. SOEDIRMAN KEBUMEN**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Noneksklusif ini STIKes Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Gombong, 3 Juli 2020

Yang menyatakan



Nur Wakhidah Khoerunnisa

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian dengan judul “Pengaruh Pola Peresepan Terhadap Biaya Dan Efektivitas Obat Antihipertensi Pada Pasien Hipertensi Peserta Jaminan Kesehatan Nasional Rawat Jalan RSUD Dr. Soedirman Kebumen”. Proposal penelitian ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapat gelar Sarjana Farmasi.

Terbentuknya proposal penelitian ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan yang sangat berarti dari berbagai pihak, baik secara moril ataupun materi sehingga pada kesempatan ini, penulis banyak mengucapkan terima kasih kepada:

1. Terima kasih kepada Ibu Hj. Herniatun.,M.Kep.,Sp.Mat selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong yang telah menyediakan fasilitas kepada penulis selama perkuliahan.
2. Terima kasih kepada Bapak Drs. Apt. Muh. Husnul Khuluq.,M.Farm selaku Ketua Program Studi Farmasi Program Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan semangat, motivasi serta dukungan kepada penulis.
3. Terima kasih kepada Ibu Apt. Eka Wuri Handayani.,MPH selaku pembimbing I dan Dr. Apt. Endang Yuniarti.,M.Kes selaku pembimbing II yang telah memberikan waktu di tengah kesibukan beliau dan tanpa mengenal lelah memberikan motivasi, dukungan, bimbingan, dan arahan kepada penulis dari awal sampai selesainya penulisan proposal penelitian ini.
4. Semua dosen Program Studi Farmasi Program Sarjana yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas motivasi, dukungan dan semangat serta semua ilmu pengetahuan yang telah diberikan kepada penulis dan yang lainnya dengan sabar dan ikhlas.

Untuk semua yang telah berjasa, semoga Allah SWT dapat memberikan balasan serta kebaikan dan semoga penelitian ini dapat selesai dengan lancar tanpa halangan apapun, sehingga berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Gombong, 3 Juli 2020

Penulis,



Nur Wakhidah Khoerunnisa



viii

STIKES Muhammadiyah Gombong

HALAMAN PERSEMBAHAN

**Syukur aku sembahkan padaMu Ya Allah Ya Rabbi
yang telah memberikan rahmat serta hidayahMu.
RidhoMu yang menyertai perjalanan ini dalam
menuntut ilmu dan kuasaMu atas segala takdir yang
menuntunku meraih ilmu di jalanMu**

Skripsi ini penulis persembahkan untuk keluargaku:

Terutama untuk bapak dan ibu (bapak Supriyanto & Ibu Siti Aminatun)

Terima kasih kepada bapak dan ibu yang telah membesarkan, mendidik,
mendo'akan serta tulus menyayangiku. Memberikanku do'a disetiap sholatmu..
Selalu memberikan motivasi serta nasihat untuk menjadi anak yang lebih baik..

Terima kasih kepada ibu Apt. Eka Wuri Handayani, M.PH dan ibu Dr. Apt.
Endang Yuniarti, M.Kes selaku dosen pembimbing, dengan bimbingan dan
kesabaran beliau saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga Allah
SWT membalas kebaikan beliau. Aamiin

Terima kasih kepada teman-teman SI Farmasi angkatan tahun 2016, 4 tahun
bersama banyak suka duka kita lewati bersama. Sukses buat kalian semua...

Komunitas Mulyo Group (napcul, oioi, genduy, racel, yule, jeje, widiw). Banyak
cerita dan kenangan yang tak terlupakan. Terimakasih atas semuanya

Sahabat kecil mulai TK sampai perguruan tinggi selalu bareng (sibor) alias
rahmawati. Semoga sukses bareng. Aamiin

PROGRAM STUDI FARMASI PROGRAM SARJANA
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong
Skripsi, Juli 2020

Nur Wakhidah Khoeruunisa¹⁾. Eka Wuri Handayani²⁾. Endang Yuniarti³⁾

ABSTRAK

PENGARUH POLA PERESEPAN TERHADAP BIAYA DAN EFEKTIVITAS OBAT ANTI HIPERTENSI PADA PASIEN HIPERTENSI PESERTA JAMINAN KESEHATAN NASIONAL RAWAT JALAN RSUD Dr. SOEDIRMAN KEBUMEN

Latar belakang: Hipertensi adalah salah satu penyakit kronis yang dapat mengancam jiwa serta perekonomian penderita. Pengobatan hipertensi membutuhkan waktu yang lama bahkan seumur hidup serta membutuhkan biaya pengobatan yang cukup tinggi. Penelitian mengenai pengaruh pola persepan terhadap biaya dan efektivitas obat antihipertensi belum pernah dilakukan di RSUD Dr. Soedirman Kebumen. Sehingga penelitian ini diharapkan mampu melihat terdapat pengaruh atau tidak terdapat pengaruh pola persepan terhadap biaya dan efektivitas obat antihipertensi.

Tujuan: mengetahui pola persepan antihipertensi pasien JKN rawat jalan di RSUD Dr. Soedirman Kebumen serta melihat pengaruhnya terhadap biaya dan efektivitas pengobatan.

Metode: metode observasional menggunakan desain *cross sectional* pengambilan data secara retrospektif.

Hasil: Penggunaan obat paling banyak yaitu kombinasi golongan CCB+ARB sebanyak 31,6%. Jumlah biaya yang paling tinggi yaitu kombinasi golongan CCB+ARB sejumlah Rp. 164.553,99. Penggunaan obat antihipertensi yang paling efektif yaitu kombinasi golongan CCB+ARB dengan mencapai target terapi sebesar 19 pasien dari total 24 pasien.

Kesimpulan: Terdapat pengaruh yang signifikan pada pola persepan obat terhadap biaya dengan nilai $p < 0,05$. Sedangkan pola persepan tidak terdapat pengaruh terhadap efektivitas dengan nilai $p > 0,05$.

Rekomendasi: Penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian secara prospektif dan perlu melakukan penelitian mengenai kombinasi obat yang lebih kompleks dan jumlah sampel yang lebih banyak.

Kata kunci: *Hipertensi, Antihipertensi, Biaya, Efektivitas*

- 1) Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong
- 2) Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong
- 3) Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong

S1 PHARMACY STUDY PROGRAM

Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong

Thesis, July 2020

Nur Wakhidah Khoeruunisa¹⁾. Eka Wuri Handayani²⁾. Endang Yuniarti³⁾

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF PRESCRIBING PATTERN TO THE COST AND EFFECTIVENESS OF AN ANTIHYPERTENSIVE DRUG ON A PATIENT HYPERTENSION OF NATIONAL HEALTH INSURANCE OUTPATIENT PARTICIPANTS AT Dr. SOEDIRMAN HOSPITAL KEBUMEN

The background: hypertension is one of a chronic disease that can threaten the soul and the patient. The treatment of hypertension take a long time even a lifetime and the cost of their treatment which is quite high. Research on the influence of prescribing pattern to the cost and effectiveness of an antihypertensive drug has never done at rsud dr.Sudirman kebumen. So that research is expected is able to see or not is prescribing pattern to the cost and effectiveness of an antihypertensive drug.

Objective: To know a pattern antihypertensive drug prescribing patients in outpatients in dr.Sudirman Hospital kebumen and impact on the cost and the effectiveness of therapy treatment.

Method : method the observational use design cross sectional of the receipt of the data is retrospective.

Result: a combination the ccb arboreal in its habi as many as 31,6 %. The amount of payments the highest combination the most CCB+ARB to the amount of Rp. 164.553,99. The use of an antihypertensive drug that is among the most effective combination ccb arboreal in its habi based on achieving the target is approximately 19 therapy patients out of a total of 24.

Conclusions: significant influence in a pattern of prescribing a remedy against charge with the value of p 0.05. While there is no influence prescribing patterns on the effectiveness of with a value of p 0.05.

Recommendations: the next research can do prospective research and it needs to conducted research on a drug combination more complex and the number of sample which is much.

Keyword: *hypertension, antihypertensive drug, cost, effectiveness*

¹⁾ Student of Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong

²⁾ Lecturer of Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong

³⁾ Lecturer of Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Keaslian Penelitian	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Hipertensi	6
2.1.1 Definisi Hipertensi	6
2.1.2 Epidemiologi.....	6
2.1.3 Etiologi.....	7
2.1.4 Faktor risiko	8
2.1.5 Patofisiologi	11
2.2 Algoritma Terapi Hipertensi	12
2.2.1 Terapi Non Farmakologi.....	13
2.2.2 Terapi Farmakologi.....	14

2.3	Analisis Biaya.....	15
2.4	Analisis Efektivitas Terapi Antihipertensi	17
2.5	Program JKN dan Sistem Pembiayaan INA-CBGs.....	17
2.6	Kerangka Teori.....	19
2.7	Kerangka Konsep	20
2.8	Hipotesis.....	20
BAB III. METODE PENELITIAN		21
3.1	Desain atau Rancangan Penelitian.....	21
3.2	Populasi dan Sampel	21
3.3	Tempat dan Waktu Penelitian	22
3.4	Variabel Penelitian	22
3.5	Definisi Operasional.....	22
3.6	Etika Penelitian.....	23
3.7	Teknik Pengumpulan Data	24
3.8	Teknik Analisis Data	24
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....		25
4.1	Hasil Penelitian.....	25
4.1.1	Karakteristik Pasien	25
4.1.2	Pola persepsian obat antihipertensi peserta JKN di RSUD Dr. Soedirman Kebumen.....	26
4.1.3	Analisis biaya pengobatan hipertensi peserta JKN di RSUD Dr. Soedirman Kebumen.....	27
4.1.4	Efektivitas terapi antihipertensi pasien JKN di RSUD Dr. Soedirman Kebumen.....	28
4.1.5	Analisis pengaruh pola persepsian terhadap biaya pengobatan.....	29
4.1.6	Analisis pengaruh pola persepsian terhadap efektivitas pengobatan	30
4.2	Pembahasan	31
4.2.1	Karakteristik pasien dan prevalensi hipertensi.....	31
4.2.2	Penggunaan obat pada pasien hipertensi tanpa penyerta	33
4.2.3	Analisis biaya pengobatan antihipertensi peserta JKN di RSUD Dr. Soedirman Kebumen.....	35

4.2.4 Efektivitas terapi antihipertensi pasien JKN di RSUD Dr. Soedirman Kebumen.....	36
4.2.5 Analisis pengaruh pola persepan terhadap biaya pengobatan.....	37
4.2.6 Analisis pengaruh pola persepan terhadap efektivitas pengobatan	37
4.3 Keterbatasan Penelitian	38
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	39
5.1 Kesimpulan.....	39
5.2 Saran	39
DAFTAR PUSTAKA.....	41



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Analisis biaya dan efektivitas obat antihipertensi.....	5
Tabel 2. Klasifikasi tekanan darah dewasa menurut JNC 8.....	8
Tabel 3. Definisi Operasional Variabel.....	22
Tabel 4. Distribusi berdasarkan karakteristik pasien	25
Tabel 5. Distribusi penggunaan berdasarkan jumlah macam obat.....	26
Tabel 6. Distribusi penggunaan obat berdasarkan jenis obat.....	27
Tabel 7. Total biaya pengobatan pasien hipertensi selama 3 bulan.....	27
Tabel 8. Efektivitas obat antihipertensi berdasarkan jumlah macam obat.....	28
Tabel 9. Efektivitas obat antihipertensi berdasarkan jenis obat.....	29
Tabel 10. Pengaruh pola persepsian terhadap biaya berdasarkan jumlah macam obat.....	29
Tabel 11. Pengaruh pola persepsian terhadap biaya berdasarkan jenis obat	30
Tabel 12. Pengaruh pola persepsian terhadap efektivitas pengobatan berdasarkan macam obat	30
Tabel 13. Pengaruh pola persepsian terhadap efektivitas pengobatan berdasarkan jenis obat	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Algoritma Terapi Hipertensi Menurut JNC 8	12
Gambar 2. Kerangka Teori.....	19
Gambar 3. Kerangka Konsep Penelitian	20



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat keterangan lolos etik	45
Lampiran 2. Permohonan izin kepada kesbangpol	46
Lampiran 3. Izin penelitian ke RSUD Dr. Soedirman Kebumen.....	47
Lampiran 4. Surat pernyataan penelitian	48
Lampiran 5. Izin penelitian kasi rekam medis dan rujukan	49
Lampiran 6. Permohonan izin penelitian	50
Lampiran 7. Output distribusi pasien berdasarkan usia	51
Lampiran 8. Output distribusi pasien berdasarkan jenis kelamin	51
Lampiran 9. Output distribusi pasien berdasarkan tingkat pendidikan.....	51
Lampiran 10. Output distribusi pasien berdasarkan pekerjaan	52
Lampiran 11. Output distribusi pasien berdasarkan tercapainya target tekanan darah.....	52
Lampiran 12. Deskriptif penggunaan obat berdasarkan kombinasi.....	52
Lampiran 13. Deskriptif penggunaan obat berdasarkan golongan.....	53
Lampiran 14. Deskriptif penggunaan obat berdsarkan jenis obat.....	53
Lampiran 15. Uji <i>chi square</i> penggunaan monoterapi dengan efektivitas	54
Lampiran 16. Uji <i>chi square</i> penggunaan politerapi dengan efektivitas	54
Lampiran 17. Uji <i>chi square</i> penggunaan obat berdasarkan jenis obat dengan efektivitas	54
Lampiran 18. Uji <i>chi square</i> penggunaan monoterapi dengan biaya pengobatan	55
Lampiran 19. Uji <i>chi square</i> penggunaan politerapi dengan biaya pengobatan...	55
Lampiran 20. Uji <i>chi square</i> penggunaan berdasarkan jenis obat dengan biaya pengobatan	55
Lampiran 21. Penggunaan obat non hipertensi	56
Lampiran 22. Data mentah pengambilan data identitas pasien.....	56
Lampiran 23. Data mentah pengambilan data tekanan darah	60
Lampiran 24. Data mentah penggunaan obat hipertensi.....	63
Lampiran 25. Data mentah penggunaan obat non hipertensi	66
Lampiran 26. Data mentah biaya pengobatan pada pasien hipertensi	72

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia termasuk dalam negara berkembang, jumlah penduduk dalam setiap tahunnya mengalami kenaikan. Proporsi lansia (lanjut usia) di Indonesia pada tahun 2013 yaitu 8,9% dan akan mengalami peningkatan pada tahun 2050 sebanyak 21,4% dari total populasi (1). Seiring dengan usia yang bertambah tekanan darah akan semakin meningkat dan penderita hipertensi umumnya terjadi pada lansia dan orang dewasa.

Kejadian hipertensi mengalami peningkatan dalam setiap tahunnya, kejadian ini banyak terjadi di negara-negara lain bahkan juga terjadi di seluruh dunia (2). Sebanyak satu milyar orang didunia atau 1 dari 4 orang dewasa menderita penyakit hipertensi, bahkan menjelang tahun 2025 kejadian hipertensi akan terus mengalami peningkatan menjadi 1,6 milyar (2). Menurut Dinkes Kabupaten Kebumen tahun 2016 populasi penderita hipertensi menempati urutan pertama sejumlah 7,231 kasus (3). Faktor risiko terjadinya hipertensi salah satunya yaitu kebiasaan merokok, minum alkohol, genetika, pola makan dan gaya hidup.

Hipertensi merupakan suatu kejadian yang sering terjadi dibandingkan dengan gangguan kesehatan lainnya dan memiliki risiko terjadinya suatu penyakit kardiovaskular (4). Pasien dikatakan hipertensi jika tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg (5). Umumnya penderita hipertensi tidak menyadari bahwa dirinya mengalami hipertensi, setelah mengalami keparahan baru penderita sadar bahwa penderita mengalami hipertensi.

Kematian yang diakibatkan oleh penyakit hipertensi, dalam setiap tahunnya kurang lebih 8 juta orang dan kematian di Asia Tenggara sebesar 1,5 juta jiwa yang 1/3 populasinya merupakan penderita hipertensi (6). Berdasarkan data WHO yang menjelaskan bahwa kasus hipertensi dinegara berkembang memiliki persentase yang paling tinggi (7). Sedangkan prevalensi

hipertensi di Indonesia yang menduduki persentase tertinggi yaitu Sulawesi Utara (13,2%) dan yang terendah yaitu Papua (4,4%) (8). Kejadian hipertensi paling tinggi di rumah sakit Indonesia tahun 2015 yaitu provinsi Jawa Tengah dengan jumlah 15.451 kasus (9). Rumah sakit umum daerah Dr. Soedirman merupakan salah satu rumah sakit milik pemerintah yang menerima pasien JKN dan juga sering menjadi pusat rujukan dari faskes 1.

Hipertensi adalah salah satu penyakit tidak menular yang dapat membunuh 36 juta jiwa per tahunnya (3). Kesehatan di Indonesia yang menjadi masalah penting yaitu penyakit tidak menular, karena jumlah kasusnya dalam setiap tahunnya mengalami peningkatan. Sehingga masalah tersebut menjadi beban bagi tim pelayanan kesehatan di Indonesia dan juga sebagai tantangan yang perlu dilakukan untuk membangun kesehatan di Indonesia (10). Meningkatnya penyakit tidak menular yang ada di Indonesia menjadi dampak negatif bagi perekonomian rakyat. Pengobatan hipertensi membutuhkan waktu yang lama bahkan seumur hidup serta membutuhkan biaya pengobatan yang cukup tinggi. Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang ada di Indonesia memberikan manfaat positif kepada rakyat Indonesia. Jaminan sosial ini merupakan suatu bentuk perlindungan sosial yang diberikan kepada rakyat untuk menjamin supaya kebutuhan dasar hidupnya layak dan terpenuhi (11). Jumlah peserta JKN mulai dari tahun 2014 sampai 2019 terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2014 sebanyak 121,6 juta peserta, tahun 2016 sebanyak 171,9 juta dan tahun 2019 sebanyak 257,5 juta peserta (10).

Pengobatan hipertensi membutuhkan waktu yang lama bahkan seumur hidup serta membutuhkan biaya pengobatan yang cukup tinggi. Hipertensi termasuk dalam penyakit kronis yang dapat mengancam jiwa serta perekonomian penderita. Sehingga dalam proses pemilihan terapi harus tepat supaya target tekanan darah tercapai dan biaya yang dikeluarkan tidak terlalu tinggi. Tujuan dari pengobatan hipertensi salah satunya yaitu tercapainya target tekanan darah, sehingga penderita harus mengikuti pedoman tatalaksana hipertensi. Pedoman tersebut yaitu dengan merubah gaya hidup, apabila proses tersebut tekanan darah tidak tercapai maka perlu menggunakan terapi

dengan obat tunggal atau dengan kombinasi. Penderita hipertensi yang paling penting yaitu harus mengikuti pedoman terapi serta rutin melakukan kontrol tekanan darah. Hal ini bertujuan untuk meminimalkan biaya pengobatan serta dapat memberikan pengobatan yang efektif.

Analisis efektivitas dan biaya pengobatan bertujuan untuk mempertimbangkan hasil terapi serta biaya pengobatan (12). Pada penelitian sebelumnya terkait analisis biaya dan efektivitas obat antihipertensi terdapat pasien dengan kasus hipertensi menggunakan terapi amlodipine dengan tekanan darah rata-rata sebelum melakukan terapi sebesar 172,33/96 mmHg, setelah melakukan terapi rutin selama 30 hari rata-rata tekanan darah mengalami penurunan menjadi 143,17/84,17 mmHg (13). Hal tersebut terbukti bahwa dengan melakukan pengobatan hipertensi secara rutin maka tekanan darah akan mengalami penurunan. Studi lain menjelaskan bahwa penggunaan obat antihipertensi yang paling hemat adalah biaya golongan obat diuretik dengan biaya perhari 5.89 INR dan biaya per tahun sebesar 2129.02 INR, sedangkan biaya paling tinggi adalah biaya golongan α blocker dengan biaya perhari 13.08 INR dan biaya per tahun 4776.05 INR (14).

Berdasarkan penelitian sebelumnya menurut Bakare (2016) terkait pola pemakaian obat antihipertensi menjelaskan bahwa pemakaian obat paling sering digunakan yaitu golongan diuretik sebesar 128 (64%) sedangkan jumlah paling sedikit yaitu golongan alpha blocker sebesar 9 (4,5%) (15). Penelitian tersebut berbeda dengan penelitian Datta (2017) bahwa penggunaan golongan obat paling banyak digunakan yaitu golongan CCB sebesar 207 (73,3%) sedangkan jumlah paling sedikit yaitu golongan alpha blocker sebesar 9 (3,1%) (16). Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka perlu dilakukan penelitian mengenai pengaruh pola persepsian terhadap biaya dan efektivitas obat antihipertensi pada pasien hipertensi peserta jaminan kesehatan nasional rawat jalan RSUD Dr. Soedirman Kebumen.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah yang dapat diambil dalam penelitian ini yaitu:

- 1.2.1 Bagaimana pola persepan obat antihipertensi pada pasien JKN di RSUD Dr. Soedirman Kebumen meliputi jumlah macam obat serta jenis obat?
- 1.2.2 Berapa biaya pengobatan hipertensi pasien JKN di RSUD Dr. Soedirman Kebumen?
- 1.2.3 Bagaimana efektivitas terapi pasien JKN di RSUD Dr. Soedirman Kebumen?
- 1.2.4 Apakah pola persepan obat antihipertensi memiliki pengaruh terhadap biaya pengobatan serta efektivitas terapi di RSUD Dr. Soedirman Kebumen?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas penelitian ini memiliki tujuan yaitu:

- 1.3.1 Untuk mengetahui pola persepan obat antihipertensi pasien JKN di RSUD Dr. Soedirman Kebumen.
- 1.3.2 Untuk mengetahui jumlah biaya pengobatan antihipertensi pasien JKN di RSUD Dr. Soedirman Kebumen.
- 1.3.3 Untuk mengetahui efektivitas terapi pasien JKN di RSUD Dr. Soedirman Kebumen.
- 1.3.4 Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pola persepan terhadap biaya serta efektivitas terapi di RSUD Dr. Soedirman Kebumen.

1.4 Manfaat Penelitian

- 1.4.1 Manfaat untuk institusi

Berguna untuk memperdalam ilmu pengetahuan manajemen farmasi dan analisis biaya serta efektivitas obat.

- 1.4.2 Manfaat bagi RSUD Dr. Soedirman Kebumen

Diharapkan dapat digunakan sebagai masukan untuk mengevaluasi kualitas pelayanan serta mengenai pola persepan dan biaya obat antihipertensi.

1.4.3 Manfaat bagi peneliti lainnya

Dapat digunakan untuk masukan referensi bagi penelitian berikutnya dalam mengembangkan penelitian selanjutnya terkait manajemen dan analisis biaya obat terutama di rumah sakit.

1.5 Keaslian Penelitian

Berikut merupakan beberapa penelitian sebelumnya terkait pengaruh pola persepsian terhadap biaya dan efektivitas obat antihipertensi, antara lain:

Tabel 1. Analisis biaya dan efektivitas obat antihipertensi

No	Nama penulis	Tahun	Judul penelitian	Metode	Tujuan
1	Erni Rustiani	2014	Analisis Penggunaan Obat Antihipertensi di Poliklinik Rawat Jalan Rumah Sakit PMI Bogor: Perbandingan Cost Effectiveness dan Kualitas Hidup Pasien	Deskriptif	Mengetahui jenis obat yang paling <i>cost effective</i>
2	Lilis Sumiati	2018	Analisis Efektivitas Biaya Terapi Anti hipertensi Pada Pasien Hipertensi Rawat Inap Di RSUD Pancaran Kasih Gmim Manado	Deskriptif	Mengetahui terapi pengobatan yang paling <i>cost effective</i>
3	Murniati Zulfah	2019	Analisis Efektivitas Biaya Kombinasi Obat Antihipertensi Pada Pasien Rawat Inap Di RSUD Dr. Soekardjo Tasikmalaya	Deskriptif	Mengetahui terapi kombinasi obat antihipertensi yang paling <i>cost effective</i>

Penelitian ini menggunakan metode observasional pengambilan data secara retrospektif. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui biaya dan efektivitas obat antihipertensi serta pengaruh pola persepsian terhadap biaya dan efektivitas.

DAFTAR PUSTAKA

1. Nelly Wiharti. Gambaran Pola Peresepan Hipertensi Pada Pasien Geriatri Di Puskesmas Gondokusuman I Periode Agustus 2016 Design Of Hypertention Prescription In Geriatric Patient At Puskesmas Gondokusuman I Agustus 2016. 2016;(August):1–8.
2. Dida Meida. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2017;7(24):117–21.
3. Dinkes. Profil Kesehatan Kabupaten Kebumen 2016. 2017;(27).
4. Ardhany SD, Pandaran W, Rizki M, Pratama F. Profil Penggunaan Obat Antihipertensi Di Rsud Mas Amsyar Kasongan Kabupaten Katingan A Profile Of Antihypertensive Medicines In Mas Amsyar Hospital Kasongan Katingan Regency. 2018;47–50.
5. Olin BR, Pharm D. Hypertension : The Silent Killer : Updated JNC-8 Guideline Recommendations. 2018;
6. Anjani B. Analisis Efektivitas Biaya (Cost- Effectiveness) Antihipertensi Pada Pasien Hipertensi Komplikasi Diabetes Melitus Tipe 2 Rawat Inap Di RSUD Dr. Moewardi Tahun 2017. 2019;
7. Alifiar I, Tasikmalaya K. Kajian Farmakoekonomi Penggunaan Obat Antihipertensi Pada Pasien Hipertensi Yang Dirawat Di RSUD Kota Tasikmalaya. 2018;(November).
8. Kemenkes. Riskesdas 2018. 2018;
9. Kemenkes. Penyakit Tidak Menular Tahun 2016. 2017.
10. BPJS. Ringkasan Eksekutif Laporan Pengelolaan Program Dan Laporan Keuangan Jamnan Sosial Kesehatan Tahun 2016. 2019;
11. Presiden RI. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2004 Tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional. 2004;
12. Kemenkes. Pedoman Penerapan Kajian Farmakoekonomi. Jakarta; 2013.
13. Baharuddin, Peter Kabo Ds. Anti Hipertensi Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pasien Hipertensi Comparation Between Effectiveness And Side Effect Of Bagian Farmakologi , Fakultas Kedokteran , Universitas Hasanuddin Alamat Korespondensi Baharuddin Puskesmas Baranti Sidrap

91652 Hp 081.

14. Rachana PR, Anuradha HV, Shivamurthy MC. Anti Hypertensive Prescribing Patterns And Cost Analysis For Primary Hypertension : A Retrospective Study. 2014;19–22.
15. Bakare OQ, Goodman O, Kuyinu YA, Wright OK, Adeniran A, Odusanya OO, Et Al. Antihypertensive Use , Prescription Patterns , And Cost Of Medications In A Teaching Hospital In Lagos , Nigeria. 2016;
16. Datta S. Utilization Study Of Antihypertensives In A South Indian Tertiary Care Teaching Hospital And Adherence To Standard Treatment Guidelines. 2017;33–7.
17. Gopineni D, Kavya NS, D SJ, Neema A. Prescribing Patterns Of Anti-Hypertensives Among Hypertensive Patients In General Medicine Department At A Teritiary Care Teaching Hospital. 2018;10(5):127–37.
18. Gupta CN, Sk A, Mahapatra S, Lahiri A, Maji K, Sen S. Section : Medicine Evaluation Of Antihypertensive Drug Prescription Patterns , Rationality , And Adherence To Joint National Committee-8 Hypertension Treatment Guidelines Among Patients Attending Medicine OPD In A Tertiary Care Hospital Section : Medicine. 2019;6(10):31–7.
19. Setiani Dkk. Ilmu Penyakit Dalamjilid III Edisi VI. Jakarta: Interna Publishing; 2015.
20. Depkes. Pharmaceutical Care. Jakarta: Direktorat Bina Farmasi Komunitas Dan Klinik Ditjen Bina Kefarmasian Dan Alat Kesehatan D; 2006.
21. Rizki Indah. Analisis Efektifitas Biaya Pengobatan Hipertensi Dan Diabetes Melitus Di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Pada Periode Januari 2014 - JUNI 2014. 2016.
22. Sukandar Dkk. ISO Farmakoterapi Buku 1. Jakarta: Isfi Penerbitan; 2013.
23. Population G, Ages A, Ages A. JNC 8 Hypertension Guideline Algorithm. 2014;311(5).
24. Dipiro. Pharmacotherapy Handbook Ninth Edition. Ninth Edit. Mcgraw-Hill Education; 2008.
25. Muhadi. Analisis JNC 8 : Evidence-Based Guideline Penanganan Pasien

- Hipertensi Dewasa. 2016;43(1):54–9.
26. Kemenkes. Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Dalam Sistem Jaminan Sosial Nasional. 2013;
 27. Permenkes. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Sistem Indonesian Case Base Groups (Ina-Cbgs). 2014;
 28. Febrianta Nanda Surya. Analisis Waktu Tunggu Pelayanan Farmasi Rawat Jalan Dengan Metode Antrian Di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul. 2017.
 29. Mutoharoh N. Analisis Efektivitas Biaya Antihipertensi Oral Amlodipin Dan Candesartan Pada Pasien Hipertensi Rawat Inap RSUD Pandan Arang. 2017;
 30. Susilowati A, Risnawati C. Gambaran Pola Pengobatan Hipertensi Di Puskesmas Berbah Sleman Yogyakarta Bulan Januari 2017 The Drug Prescribing Pattern In Hypertensive Patients At Puskesmas Berbah Sleman Yogyakarta On January 2017. 2017;2(1):25–32.
 31. Sartik, Rm. Suryadi Thekyan Mz. Pada Penduduk Palembang. Ilmu Kesehatan Masy. 2017;8(November):180–91.
 32. Novitaningtyas T. Hubungan Karakteristik (Umur, Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan) Dan Aktivitas Fisik Dengan Tekanan Darah Pada Lansia Di Kelurahan Makamhaji Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo. 2014;
 33. Dwi Lestari Ratna Ningsih. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Pekerja Sektor Informal Di Pasar Beringharjo Kota Yogyakarta. Universitas Aisyiyah Yogyakarta; 2017.
 34. Hardati AT, Ahmad RA. Aktivitas Fisik Dan Kejadian Hipertensi Pada Pekerja : Analisis Data Riskesdas 2013. 2013;
 35. Wulandari T. Analisis Efektivitas Dan Biaya Penggunaan Dua Obat Kombinasi Antihipertensi Pada Pasien Hipertensi Tanpa Komorbid Rawat Jalan RSUD Dr. Moewardi. Universitas Setia Budi; 2018.
 36. Perki. Pedoman Tatalaksana Hipertensi Pada Penyakit Kardiovaskular. 2015;

37. Ernawati Y. Analisis Efektifitas Biaya Penggunaan Antihipertensi Kombinasi Dua Obat Pada Pasien Hipertensi Rawat Jalan Di Rumah Sakit “X” Tahun 2012. Publ Ilm. 2016;
38. Yagi dkk. Effect Of Combination Tablets Containing Amlodipine 10 Mg And Irbesartan 100 Mg On Blood Pressure And Cardiovascular Risk Factors In Patients With Hypertension. 2015;83–8.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat keterangan lolos etik

	SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG	Nomor	FRM-LPM-006
		Revisi ke	00
		Tanggal Berlaku	1 Maret 2017

SURAT KETERANGAN LOLOS UJI ETIK
NO: 505.6/IV.3.AU/F/ETIK/I/2020

Tim Etik Penelitian STIKES Muhammadiyah Gombong dalam upaya melindungi hak azasi dan kesejahteraan subyek penelitian, telah mengkaji dengan teliti proposal berjudul :

**PENGARUH POLA PERESEPAN TERHADAP BIAYA DAN EFEKTIVITAS OBAT
ANTI HIPERTENSI PESERTA JAMINAN KESEHATAN NASIONAL RAWAT JALAN
RSUD DR. SOEDIRMAN KEBUMEN**

Nama peneliti utama : Nur Wakhidah Khoerunnisa
NIM : C11600042
Nama institusi : STIKES Muhammadiyah Gombong
Prodi : S1 Farmasi

Dan telah menyetujui proposal tersebut.

Gombong, 16 Januari 2020
Ketua Tim Etik Penelitian,


Dyah Puji Astuti, S.SiT., MPH

Lampiran 2. Permohonan izin kepada kesbangpol



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG**
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433, 473750, Gombong, 54412
Website : www.stikesmuhgombong.com E-mail : stikesmuhgombong@yahoo.com

Nomor : 029.1/IV.3.LPPM/A/I/2020
Lamp : -
Hal : Permohonan Ijin

Gombong, 18 Januari 2020

Kepada Yth :
Kepala Kesbangpol
Kab. Kebumen
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat
lindungan dari Allah SWT. Amin.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Prodi Farmasi
Program Sarjana STIKES Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya
untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami :

Nama : Nur Wakhidah Khoerunnisa
NIM : C11600042
Judul Penelitian : Pengaruh Pola Peresepan terhadap Biaya dan Efektivitas Obat
Anti Hipertensi Peserta Jaminan Kesehatan Nasional Rawat Jalan
RSUD Dr. Soedirman Kebumen
Keperluan : Ijin Penelitian

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Ketua
Lembaga Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat
Sekretaris

Ariska Dwi Asti, M.Kep.
NIK : 06048

Menjadi lembaga pendidikan kesehatan yang Unggul, Modern dan Islami

Lampiran 3. Izin penelitian ke RSUD Dr. Soedirman Kebumen



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
BADAN PERENCANAAN DAN PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN DAERAH
(B A P 3 D A)
 Jl. Veteran No. 2 Telp/Fax. (0287) 381570, Kebumen - 54311

Nomor : 071 - 1 / 801 / 2020 Kebumen, 20 Januari 2020
 Lampiran : -
 Hal : Izin Penelitian

Kepada:
 Yth. Direktur RSUD Dr. Soedirman Kebumen
 di
T e m p a t

Menindaklanjuti surat rekomendasi Bupati Kebumen nomor 072 / 19 / 2020 tanggal 20 Januari 2020 tentang Izin Penelitian/ Survey, maka dengan ini diberitahukan bahwa pada Instansi/ wilayah Saudara akan dilaksanakan penelitian oleh :

1. Nama / NIM : NUR WAKHIDAH KHOERUNNISA/ C11600042
2. Pekerjaan : Mahasiswi STIKES Muhammadiyah Gombong
3. Alamat : Pengempon 002/004, Sruweng, Kebumen
4. Penanggung Jawab : Eka Wuri Handayani., MPH., Apt
5. Judul Penelitian : PENGARUH POLA PERESEPAN TERHADAP BIAYA DAN EFEKTIVITAS OBAT ANTI HIPERTENSI PADA PASIEN HIPERTENSI PESERTA JAMINAN KESEHATAN NASIONAL RAWAT JALAN RSUD DR. SOEDIRMAN KEBUMEN
6. Waktu : 20 Januari 2020 s/d 20 April 2020

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan survey/ penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Setelah survey/ penelitian selesai diharuskan melaporkan hasil-hasilnya kepada BAP3DA Kabupaten Kebumen.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

A.n. KEPALA BAP3DA KABUPATEN KEBUMEN
 KABID PERENCANAAN PENELITIAN DAN
 PENGEMBANGAN DAERAH



INDRI YULIANTO, S.E., M.P.C.Dev
 Penata Administrasi
 NIP. 19820709 200604 1 009

Tembusan : disampaikan kepada Yth.

1. Kepala Dinkes Kab. Kebumen;
2. Yang Bersangkutan;
3. Arsip

Lampiran 4. Surat pernyataan penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
RSUD Dr.SOEDIRMAN
Jl.Lingkar Selatan,Muktisari Kebumen Telp.(0287)3873318 -381101
Fax.(0287) 385274 Email.rsud@kebumen.go.id

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Nur Wahidiah Khosrunissa
 NIM : 011600092
 Institusi Pendidikan : STIKES Muhammadiyah Gombong

Bahwa sesungguhnya selama penelitian saya akan:

1. Kegiatan penelitian saya tidak akan mengganggu pelayanan di RSUD dr.Soedirman Kebumen
2. Melaksanakan kegiatan sesuai waktu yang diijinkan.
3. Mematuhi ketentuan/prosedur yang telah ditentukan oleh RSUD dr.Soedirman Kebumen
4. Hasil kegiatan hanya untuk kepentingan akademik(tidak dipublikasikan)
5. Menyerahkan laporan hasil kegiatan kepada RSUD dr.Soedirman Kebumen melalui Bagian/Diklat Sub Bagian Kepegawaian sebanyak 1 eksemplar paling lambat satu bulan setelah pelaksanaan.
6. Akan menjaga keselamatan pasien selama kegiatan,
7. Menjaga rahasia pasien.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa adanya paksaan dari pihak manapun, apabila saya nanti melanggar ataupun pernyataan ini tidak benar saya siap dituntut sesuai dengan hukum yang berlaku, dengan ini pun saya siap dengan segala konsekuensi dari surat pernyataan yang saya buat ini.

Kebumen, 23 Januari 2020


 (Nur Wahidiah Khosrunissa)

Lampiran 5. Izin penelitian kasi rekam medis dan rujukan



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN

RSUD Dr.SOEDIRMAN

Jl. Lingkar Selatan, Muktisari Kebumen Telp. (0287) 3873318-381101
Fax: (0287) 385274 Email. rsud@kebumenkab.go.id

Kebumen, 27 Januari 2020

Nomor : 071/379-1

Kepada:

Lampiran :

Yth .Ketua STIKES Muhammadiyah
Gombong

Perihal : Ijin Penelitian

di- GOMBONG

Menunjuk surat ijin Pelaksanaan Penelitian/Survey Bupati Kebumen melalui BAP3DA Kab Kebumen Nomor :.071-1/801/ 2020 , 20 Januari 2020, untuk nama:

Nama : Nur Wakhidah Khoerunnisa
NIM : C11600042
Pekerjaan : Mahasiswa
Judul : Pengaruh Pola Peresapan Terhadap Biasa Dan Evektivitas Obat Anti Hipertensi Pada Pasien Hipertensi Peserta Jaminan Kesehatan Nasional Rawat Jalan di Rumah Sakit Daerah Dr Soedirman Kabupaten Kebume
Alamat : Pangempon 002/004 Sruweng Kebumen
Pembimbing : dr. Teguh Riyanto,MM
Lapangan : (Kasi Rekam Medis dan Rujukan)

Bersama ini disampaikan bahwa pada prinsipnya tidak keberatan, mahasiswa tersebut melaksanakan Penelitian di RSUD Dr.Soedirman Kab. Kebumen, Pada tanggal 20 Januari 2020 s / d 20 April 2020

Demikian untuk menjadi periksa, atas perhatian & kerjasamanya diucapkan terima-kasih.

Tembusan Kepada Yth:

1. Direktur RSUD dr. Soedirman Kebumen (sebagai Laporan);
2. Kepala Bagian Tata Usaha;
3. Kepala Bagian Keuangan dan;
4. Dinas Terkait;
5. Arsip

DIREKTUR RSUD
Dr. SOEDIRMAN KEBUMEN
Dr. WIDODO SUPRIHANTORO, M.M
Pembina Tk I
NIP. 196606142000031005

Lampiran 6. Permohonan izin penelitian

CEKLIS PERMOHONAN IJIN PENELITIAN RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr SOEDIRMAN KEBUMEN

Nama : Nur Wakhidah Khoerunnisa

Institusi : STIKES Muhammadiyah Gombong

Judul : Pengaruh Pola Penyerapan terhadap Biaya dan Efektivitas Obat Antihipertensi Perante Jamniah Kesehatan Nasional Rawat Jalan RSUD Dr. Soedirman Kebumen

Nomor/HP : 083 863 293 578

NO	Berkas	Ada	Tidak
1	Surat Permohonan	✓	
2	Surat Pengantar Dari Institusi	✓	
3	Surat Pengantar Dari BAP3DA	✓	
4	Fotocopy Profosal Penelitian	✓	
5	Fotocopy Ethical Clearance	✓	
6	Surat pernyataan	✓	

Lampiran 7. Output distribusi pasien berdasarkan usia

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12-16 tahun	1	1.3	1.3	1.3
	17-25 tahun	2	2.6	2.6	3.9
	26-35 tahun	2	2.6	2.6	6.6
	36-45 tahun	8	10.5	10.5	17.1
	46-55 tahun	27	35.5	35.5	52.6
	56-65 tahun	15	19.7	19.7	72.4
	>65 tahun	21	27.6	27.6	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Lampiran 8. Output distribusi pasien berdasarkan jenis kelamin

		Jenis kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	30	39.5	39.5	39.5
	Perempuan	46	60.5	60.5	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Lampiran 9. Output distribusi pasien berdasarkan tingkat pendidikan

		Pendidikan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	27	35.5	35.5	35.5
	SMP	19	25.0	25.0	60.5
	SMA	18	23.7	23.7	84.2
	D3	4	5.3	5.3	89.5
	S1	7	9.2	9.2	98.7
	S2	1	1.3	1.3	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Lampiran 10. Output distribusi pasien berdasarkan pekerjaan

Pekerjaan		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	pelajar	3	3.9	3.9	3.9
	buruh	24	31.6	31.6	35.5
	petani	7	9.2	9.2	44.7
	IRT	13	17.1	17.1	61.8
	wiraswasta	10	13.2	13.2	75.0
	dagang	4	5.3	5.3	80.3
	guru	5	6.6	6.6	86.8
	pensiunan	3	3.9	3.9	90.8
	dosen	1	1.3	1.3	92.1
	PNS	2	2.6	2.6	94.7
	perangkat desa	4	5.3	5.3	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Lampiran 11. Output distribusi pasien berdasarkan tercapainya target tekanan darah

Tekanan darah		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tercapai	57	75.0	75.0	75.0
	tidak tercapai	19	25.0	25.0	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Lampiran 12. Deskriptif penggunaan obat berdasarkan kombinasi

Kombinasi obat		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tunggal	38	50.0	50.0	50.0
	2 obat hipertensi	36	47.4	47.4	97.4
	3 obat hipertensi	2	2.6	2.6	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Lampiran 13. Deskriptif penggunaan obat berdasarkan golongan

Golongan obat		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	CCB	15	19.7	19.7	19.7
	ARB	20	26.3	26.3	46.1
	BB	3	3.9	3.9	50.0
	CCB+ARB	24	31.6	31.6	81.6
	CCB+BB	1	1.3	1.3	82.9
	ARB+BB	5	6.6	6.6	89.5
	DIURETIK+ARB	4	5.3	5.3	94.7
	DIURETIK+CCB	1	1.3	1.3	96.1
	ACEI+CCB	1	1.3	1.3	97.4
	DIURETIK+CCB+ARB	2	2.6	2.6	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Lampiran 14. Deskriptif penggunaan obat berdasarkan jenis obat

Jenis obat		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	irbesartan	14	18.4	18.4	18.4
	amlodipin	15	19.7	19.7	38.2
	candesartan	6	7.9	7.9	46.1
	propanolol	3	3.9	3.9	50.0
	irbesartan+amlodipin	18	23.7	23.7	73.7
	irbesartan+bisoprolol	5	6.6	6.6	80.3
	valsartan+amlodipin	1	1.3	1.3	81.6
	amlodipin+bisoprolol	1	1.3	1.3	82.9
	irbesartan+spironolactone	2	2.6	2.6	85.5
	captopril+nifedipine	1	1.3	1.3	86.8
	candesartan+amlodipin	4	5.3	5.3	92.1
	candesartan+furosemide	1	1.3	1.3	93.4
	candesartan+spironolactone	1	1.3	1.3	94.7
	candesartan+nifedipine	1	1.3	1.3	96.1
	amlodipin+spironolactone	1	1.3	1.3	97.4
	irbesartan+amlodipine+spironolactone	2	2.6	2.6	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Lampiran 15. Uji *chi square* penggunaan monoterapi dengan efektivitas

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	1.485 ^a	2	.476
Likelihood Ratio	1.569	2	.456
Linear-by-Linear Association	1.286	1	.257
N of Valid Cases	38		

a. 4 cells (66,7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,71.

Lampiran 16. Uji *chi square* penggunaan politerapi dengan efektivitas

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	6.241 ^a	6	.397
Likelihood Ratio	6.963	6	.324
Linear-by-Linear Association	.247	1	.619
N of Valid Cases	38		

a. 12 cells (85,7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,26.

Lampiran 17. Uji *chi square* penggunaan obat berdasarkan jenis obat dengan efektivitas

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	15.477 ^a	15	.418
Likelihood Ratio	17.772	15	.275
Linear-by-Linear Association	.083	1	.773
N of Valid Cases	76		

a. 28 cells (87,5%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,25.

Lampiran 18. Uji *chi square* penggunaan monoterapi dengan biaya pengobatan

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	74.000 ^a	4	.000
Likelihood Ratio	66.893	4	.000
Linear-by-Linear Association	36.000	1	.000
N of Valid Cases	37		

a. 5 cells (55,6%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,24.

Lampiran 19. Uji *chi square* penggunaan politerapi dengan biaya pengobatan

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	2.280E2 ^a	36	.000
Likelihood Ratio	93.953	36	.000
Linear-by-Linear Association	37.000	1	.000
N of Valid Cases	38		

a. 48 cells (98,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,03.

Lampiran 20. Uji *chi square* penggunaan berdasarkan jenis obat dengan biaya pengobatan

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	1.140E3 ^a	225	.000
Likelihood Ratio	333.082	225	.000
Linear-by-Linear Association	75.000	1	.000
N of Valid Cases	76		

a. 256 cells (100,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,01.